

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Warna biru turquoise dengan tiga bidang melambangkan tiga pilar Indonesia Sehat, yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan, dan jaminan kesehatan nasional..
- b. Bidang hati berwarna hijau terang simbolik terhadap semangat universal yang tulus, bertujuan mewujudkan kesehatan bagi seluruh warga negara Indonesia tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, sosial, maupun budaya
- c. Inisial K: Simbol ini menampilkan bentuk singkat dari kata “kesehatan” sekaligus mencerminkan makna verbal yang merepresentasikan bidang kerja Kementerian Kesehatan.
- d. Garis busur panah melambangkan target dan visi Kementerian Kesehatan untuk mewujudkan *Kementerian Kesehatan Hebat, Indonesia Sehat*, sejalan dengan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 yang menegaskan bahwa kesehatan adalah hak seluruh warga negara dan tanggung jawab para stakeholders.
- e. Lima ujung bidang yang membulat mencerminkan nilai-nilai inti Kementerian Kesehatan, yakni pro-rakyat, inklusif, responsif, efektif, dan bersih, yang selaras dengan Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, serta nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara.

2. Istilah dan singkatan

A

- | | |
|----------------|---|
| Aldosteron | : Hormon yang membantu mengatur tekanan darah. |
| Angiotensin | : Hormon yang bisa membuat pembuluh darah menyempit. |
| Aterosklerosis | : Penumpukan lemak, kolesterol, dan zat lain di dalam dinding arteri. |

B

- | | |
|-------------|---|
| Berkorelasi | : Hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel. |
|-------------|---|

C

- | | |
|-----------------------|---|
| <i>Cardiac Output</i> | : Volume darah yang dipompa oleh jantung selama satu menit. |
|-----------------------|---|

CO	: Karbon monoksida.
<u>D</u>	
Diastolik	: Tekanan darah saat jantung relaksasi.
<u>G</u>	
Glomerulus	: Pembuluh darah kapiler yang berfungsi sebagai penyaring pertama dalam ginjal.
<u>H</u>	
Hipertensi	: Suatu keadaan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik lebih dari 140/90 mmHg.
Hipertropi	: Penebalan atau pertumbuhan sel secara berlebihan.
High Density Lipoprotein (HDL)	: Membantu mengangkut kolesterol dari darah kembali ke hati.
<u>K</u>	
Kardiovaskuler	: Sebutan untuk sistem jantung dan pembuluh darah.
<u>M</u>	
Menopause	: Berakhirnya siklus menstruasi.
Milimeter air raksa (mmHg)	: Satuan pengukuran tekanan pada Tensimeter.
<u>O</u>	
Osmotic koloid plasma	: Membantu mempertahankan keseimbangan cairan antara darah dan jaringan.
<u>P</u>	
Penyakit Tidak Menular (PTM)	: Kelompok penyakit yang tidak bisa ditularkan.
Posbindu	: Program kementerian kesehatan untuk deteksi dini penyakit tidak menular.
Prevalensi	: Jumlah kasus penyakit dalam waktu tertentu.
Peripheral resistance	: Hambatan terhadap aliran darah yang terjadi di pembuluh darah kecil.
<u>S</u>	
Sistolik	: Tekanan darah saat jantung berkontraksi.
<u>T</u>	
Tahanan Perifer	: Penghalang aliran darah dalam pembuluh darah.
The silent killer	: Penyakit yang tidak menimbulkan gejala spesifik.
<u>V</u>	
Variabel	: Segala sesuatu yang dapat diukur dan diamati dalam penelitian.
Vasodilator	: Obat yang menyebabkan pelebaran pembuluh darah.
<u>W</u>	
WHO	: World Health Organization